

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA MOLOHU
KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN
GORONTALO**

OLEH

**ISMI M PASI
P22 160 33**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA MOLOHU
KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN
GORONTALO**

Oleh

**ISMI M PASI
P2216033**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana dan
telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
27 April 2020

Pembimbing I

Ulfira Ashari S.P., M.Si
NIDN : 0906088901

Pembimbing II

Syamsir S.P., M.Si
NIDN : 0916099101

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA MOLOHU
KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN
GORONTALO

Oleh

ISMI M PASI
P2216033

Diperiksa oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Zulham, PhD

2. Dr. Zainal Abidin S.P., M.Si

3. Darmiati Dahar S.P., M.Si

4. Ulfira Ashari S.P., M.Si

5. Syamsir S.P., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo



Zainal Abidin S.P., M.Si
NIDN : 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian



Darmiati Dahar S.P., M.Si
NIDN : 0918088601

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat pahala dari kebijakan yang dikerjakannya dan dia mendapat siksa
dari kejahanatan yang diperbuatnya.” (QS. Al-Baqarah : 286) ”

“ Berusalah menjadi orang baik yang ketika orang lain melihatmu mereka
terinspirasi untuk menjadi baik bahkan jauh lebih baik darimu ”

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti kepada kedua
orang tua (Bapak Ismet Pasi dan Ibu Rita S. Anoyi) yang telah
memberikan doa, dukungan, baik dukungan moril dan materil. Semoga
Allah membala kabaikan keduanya.

Dan untuk kedua saudara penulis (Iten I Pasi dan Isti M Pasi) yang
telah memberikan motivasi dan doa hingga sampai pada tahap ini.

**ALMAMATER TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 18 April 2020
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

ISMI M PASI. P2216033. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh ULFIRA ASHARI dan SYAMSIR.

Tanaman padi sawah adalah salah satu tanaman yang memegang peranan penting pada perekonomian Negara yaitu seperti sumber penghasilan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maupun bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok bagi masyarakat serta sebagai mata pencaharian.

Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah ini berlokasi di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah serta menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi padi sawah. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni 92 petani responden dan data yang dikumpulkan menggunakan panduan kuisioner.

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah yang dikatakan berpengaruh terhadap produksi padi sawah yakni luas lahan dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ dan benih dengan nilai signifikan $0,045 < 0,05$. Sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah yakni pupuk dengan nilai tidak signifikan $0,678 > 0,05$, pestisida dengan nilai tidak signifikan $0,370 > 0,05$ dan tenaga kerja dengan nilai tidak signifikan $0,122 > 0,05$.

Kata Kunci : tanaman padi sawah, produksi, faktor-faktor Produksi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala karena berkat izin dan kuasaNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan IPTEK (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Darmiati Dahir, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Ulfira Ashari, SP., M.Si selaku Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syamsir, SP., M.Si selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ismet Pasi dan Ibu Rita S. Anoyi dan dua adik saya Iten I Pasi dan Isti M Pasi yang telah mendo'akan, memberikan dukungan dan kasih sayang serta motivasi yang tiada hentinya sampai masa studi ini sudah hampir selesai.
9. Kepada murobbiyah tercinta (ka Fitri, ka Irma, ka Tari dan ka Mariana) yang telah mendo'akan, memberikan motivasi serta nasehat sehingga saya bisa sampai di tahap ini.
10. Kepada sahabat-sahabat yang telah membersamai saya Sofyawati Ibrahim, Nismawati S. Kasia, Pepi Liskawaty Kamba dan Siska S. Asingo yang selama ini telah banyak membantu, memberikan motivasi, mewarnai masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
11. Kepada teman-teman forum Mahasiswa Islam Unisan Gorontalo (MUIG) yang terus memberikan do'a dan motivasi.
12. Kepada teman-teman Fakultas Pertanian khususnya Prodi Agribisnis angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna perbaikan agar lebih baik lagi.

Gorontalo 30 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	.iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Padi (<i>Oryza sativa L.</i>)	5
2.2 Faktor Produksi Padi Sawah.....	6
2.2.1 Faktor Lahan/Tanah	6
2.2.2 Faktor Benih	7
2.2.3 Faktor Pupuk.....	8
2.2.4 Faktor Pestisida.....	8
2.2.5 Faktor Tenaga Kerja.....	9
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	14
2.4 Kerangka Pemikiran	15
2.5 Hipotesis Penelitian	16

BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3 Populasi dan Sampel.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Metode Analisis Data.....	19
3.6 Definisi Operasional	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
4.2 Hasil Penelitian.....	24
4.2.1 Identitas Petani Responden.....	24
4.3 Pembahasan.....	31
4.3.1 Pengujian Asumsi Normalitas	31
4.3.2 Pengujian Asumsi Multikollienaritas	32
4.3.3 Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas	33
4.3.4 Analisis Regresi Berganda	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kecamatan Tolangohula 2014-2018.....	2
2.	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2019.....	24
3.	Tingkat Umur Responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020	25
4.	Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020	26
5.	Luas lahan petani responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020	28
6.	Tanggungan keluarga petani responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020	30
7.	Pengujian Asumsi Multikollienaritas	33
8.	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula	16
2.	Uji Normalitas.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	46
2.	Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas	49
3.	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	50
4.	Pengujian Asumsi Multikolinearitas	50
5.	Identitas Petani Responden...	52
6.	Faktor-faktor Produksi.....	57
7.	Jenis Kegiatan Petani Responden.....	63
8.	Dokumentasi	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang berusaha menaikkan pembangunan diberbagai bidang tanpa terkecuali pada sektor pertanian. Indonesia merupakan Negara yang mempunyai lahan pertanian yang sangat luas sehingga usaha dalam bidang pertanian sangat baik untuk dikembangkan. Baik dalam budidaya tanaman pangan maupun hortikultura.

Dalam upaya mengembangkan pertanian Indonesia peran pemerintah diperlukan dalam hal kebijakan pertanian. Peran pemerintah daerah diperlukan untuk melakukan pengembangan kompetensi para pelaku pertanian yaitu para petani, dan tenaga-tenaga lapangan daerah yang terkait dengan pembangunan pertanian. Mengingat tidak semua daerah mempunyai akses yang setara terhadap pusat informasi untuk proses update dan upgrade kompetensi para pelaku pertanian (Babunga, 2013).

Proses produksi bisa berjalan bila faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari yaitu tanah, pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja. Dalam beberapa referensi sebagian para ahli mencantumkan tiga komponen yaitu tanah, saprodi, dan tenaga kerja.

Setiap faktor memiliki fungsi yang berbeda dan saling terkait antara satu sama lain. Jika salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan dengan baik. (Murdiantoro, 2011). Komoditas tanaman padi sawah

merupakan salah satu komoditas pertanian yang ada di Indonesia yang merupakan komoditas potensial.

Tanaman padi sawah adalah salah satu tanaman yang memegang peranan penting pada perekonomian Negara yaitu seperti sumber penghasilan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maupun bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok bagi masyarakat serta sebagai mata pencaharian.

Sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pangan khususnya padi sawah yang cukup besar, memiliki jumlah petani yang memadai serta adanya motivasi dari sesama petani untuk berusaha tanani padi sawah. Komoditas padi sawah ini juga yang sekarang menjadi tumpuan hidup masyarakat petani yang ada di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Berikut adalah data produksi padi di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo :

Tabel 1.Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kecamatan Tolangohula 2014-2018

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	2014	7.581	52.596	6,93
2	2015	5.738	32.707	5,7
3	2016	5.738	32.707	5,7
4	2017	6.195	36.512	5,89
5	2018	5.460	31.222	5,71

Sumber : BPS,2019

Dari tabel satu dapat dilihat bahwa produksi padi di Kecamatan Tolangohula pada tahun 2015-2016 mengalami penyusutan. Kemudian pada tahun 2017 mengalami perkembangan yang cukup baik akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penyusutan kembali yang diakibatkan berbagai macam faktor salah

satunya ialah kemarau panjang. Kemudian salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tolangohula yang banyak menanam tanaman padi adalah Desa Molohu.

Pemanfaatan lahan pertanian di Desa Molohu merupakan salah satu usaha yang ada di Kabupaten Gorontalo yang dilaksanakan di setiap desa. Dengan tujuan demi kesejahteraan petani dan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Faktor produksi pupuk, pestisida, bibit atau benih yang digunakan petani saat ini dapat dikatakan kurang baik.

Sebagian petani padi sawah di Desa Molohu menganggap biaya tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan benih terlalu besar. Meskipun teknologi yang digunakan tersebut sudah terbilang canggih. Dan tentunya hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat produksi padi.

Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu meningkatkan penghasilan petani meskipun penghasilan para petani tersebut berbeda-beda yang disebabkan oleh luas lahan, pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja yang digunakan. Dengan adanya perbedaan pendapatan petani mengakibatkan kesejahteraan petani tersebut berbeda-beda. Penggunaan luas lahan, pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi hasil pendapatan produksi padi petani.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi sawah (Studi kasus di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumusakan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produksi pada padi sawah?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi padi sawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi padi sawah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengkaji tentang teori faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap hasil produksi padi yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dan dapat memberikan bahan referensi bagi pihak perpustakaan pertanian sebagai bahan bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan untuk pembaca khususnya dalam hal produksi pertanian.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangsi untuk pemerintah dalam upayanya meningkatkan hasil produksi padi demi peningkatan pendapatan petani dan untuk efisiensi faktor-faktor produksi yang ada dalam menjalankan kegiatan usahatani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi (*Oryza sativa L.*)

Padi merupakan tanaman yang sangat mudah ditemukan di daerah pedesaan. Hamparan persawahan dipenuhi tanaman padi. Sebagian besar menjadikan tanaman padi sebagai sumber bahan pokok. Tanaman padi akan menghasilkan beras. Berdasarkan sisi gizi dan nutrisi, beras memang relatif unggul dibandingkan dengan pangan yang lain.

Semua bagian dari beras bisa dimakan serta memiliki kandungan energinya mencapai 360 kalori per 100 gram. Beras merupakan sumber protein yang baik dengan kandungan protein 6,8 gram per 100 gram. Itulah alasan, Indonesia dalam neraca makanan kontribusi beras terhadap energy dan protein masih sangat tinggi, seseorang yang makan beras dalam jumlah cukup pasti tidak akan kekurangan protein.

Tanaman padi termasuk tanaman yang berumur pendek. Biasanya hanya berumur kurang dari satu tahun namun berproduksi satu kali. Setelah tanaman padi ini berbuah dan dipanen, padi tidak tumbuh seperti semula lagi. Bagian-bagian dari tanaman padi meliputi dua bagian yaitu bagian vegetatif (akar, batang, anakan dan daun) dan generative (malai, bunga padi, dan buah padi).

Tanaman padi seperti tanaman pangan yang lain juga rawan hama dan penyakit. Untuk itu selalu ada pengendalian hama dan penyakit dengan cara yang baru sehingga dapat menekan serangan hama dan penyakit. Jika serangan

berkurang atau bahkan musnah, maka kualitas dan kuantitas panen juga akan meningkat (Mandiri, 2016).

Padi merupakan tanaman yang membutuhkan air cukup banyak untuk hidupnya. Biasanya padi ditanam disawah yang menyediakan kebutuhan air yang cukup banyak untuk pertumbuhannya. Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan.

2.2 Faktor Produksi Padi Sawah

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada padi sawah adalah sebagai berikut:

2.2.1 Faktor Lahan/Tanah

Tanah merupakan faktor yang berpengaruh dalam suatu usahatani. Tanah adalah syarat utama untuk petani agar dapat memproduksi padi. Dengan mempunyai lahan yang cukup maka petani dapat memiliki modal utama yang berharga sebagai seorang petani karena pada lahan inilah para petani akan melakukan produksi sehingga menghasilkan padi.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan suatu hal yang penting dalam proses produksi ataupun dalam usahatani dan usaha pertanian. Semakin luas lahan yang di garapi/ditanami, semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut, (Murdiantoro, 2011). Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas.

Semakin sempit lahan usaha semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan. Kecuali bila usahatani dijalankan dengan efisien dan menggunakan teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi karena pada luasan yang lebih sempit penerapan teknologi justru cenderung berlebihan dan menjadikan usaha tidak menjadi efisien.

Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang biasanya ditanami padi sawah yang letaknya berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk manyalurkan/menahan air. Sebaliknya, lahan bukan sawah merupakan lahan yang berupa pekarangan, dan kebun. Atas dasar pengertian lahan dapat disimpulkan bahwa lahan merupakan faktor penting dalam sektor pertanian ini.

Lahan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan bisa menguntungkan pemiliknya, dalam konteks pertanian tanah yang subur mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan tanah yang tidak subur (Murdiantoro, 2011).

2.2.2 Faktor Benih

Benih dapat memastikan kualitas dari suatu komoditas. Benih yang unggul biasanya cenderung dapat mewujudkan produksi dengan kualitas yang baik. Sehingga semakin unggul benih komoditas pertanian maka semakin tinggi produksi pertanian yang akan dicapai (Khazanani, 2011).

Benih adalah salah satu faktor produksi yang mudah habis dengan satu kali pakai proses produksi sehingga petani harus lebih waspada pada saat memilih benih agar dapat memperoleh benih yang baik dan berkualitas yang dapat membantu produksi dengan baik. Bibit yang bermutu adalah bibit yang telah

dinyatakan yang berkualitas tinggi dengan jenis tanaman unggul. Bibit yang berkualitas tinggi memiliki daya tumbuh lebih dari 90% dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Memiliki viabilitas atau dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhannya menjadi tanaman yang baik atau sering disebut sebagai bibit unggul.
- b. Memiliki kemurnian, artinya terbebas dari kotoran bibit jenis lain, bebas dari hama dan penyakit (Kartikasari, 2011).

2.2.3 Faktor Pupuk

Salah satu upaya yang dilakukan oleh petani dalam meningkatkan hasil produksi hasil pertanian ialah dengan melakukan pemupukan. Pupuk merupakan zat atau bahan makanan yang dapat diberikan kepada tanaman dengan harapan agar zat makanan tersebut dapat diserap oleh tanaman. Pupuk adalah yang berisi satu atau lebih nutrisi yang digunakan dalam mengembalikan unsur-unsur yang telah habis terhisap oleh tanaman dari tanah.

Dalam pemberian pupuk harus sesuai dengan kadar dosis yang telah ditentukan serta waktu yang tepat agar keseimbangan unsur hara atau zat mineral dapat dipertahankan (Kartikasari, 2011).

2.2.4 Faktor Pestisida

Pestisida merupakan kimia yang perlu digunakan dalam membasi atau mengendalikan berbagai macam hama. Dalam pemakaian pestisida harus memperhatikan dosis maupun ukurannya. Karena pestisida pada hakikatnya

adalah racun apabila pemakaiyannya terlalu banyak atau berlebihan sehingga dapat bersifat merugikan.

Petani di Indonesia menggunakan pestisida untuk membantu program intensifikasi dalam rangka mengatasi hama dan penyakit menyerang tanaman pertanian. Pestisida dapat digunakan secara cepat dalam menurunkan populasi hama yang menyerang tanaman sehingga penurunan pertanian dapat dikurangi (Kartikasari, 2011).

2.2.5 Faktor Tenaga Kerja

Sumber alam akan dapat bermanfaat apabila telah serius diproses oleh manusia. Semakin serius manusai menangani sumber daya alam maka semakin besar manfaat yang dapat diperoleh petani. Tenaga kerja adalah produksi (input) yang penting dalam usahatani.

Dalam proses produksi penggunaan tenaga kerja akan bermanfaat apabila tenaga kerja yang dikeluarkan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki sehingga tenaga kerja yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal. Jasa tenaga kerja dibayar dengan upah. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga sendiri pada umumnya tidak terlalu diperhitungkan dan sulit diukur dalam penggunaannya dan atau disebut juga dengan tenaga yang tidak dinilai dengan uang.

UU No 13 Tahun 2003 menjelaskan tentang ketenagakerjaan dengan ini menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan setiap individu yang dapat melakukan pekerjaan demi memperoleh barang dan atau jasa baik dalam memenuhi kebutuhan untuk diri sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat lainnya.

Menurut biro statistik (BPS), tenaga kerja merupakan setiap individu yang dapat melakukan pekerjaan demi menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri atau kebutuhan untuk masyarakat lainnya. Di Indonesia di pilih batas umur minimal 10 tahun tanpa batas maksimum, dengan kata lain tenaga kerja Indonesia merupakan setiap penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih.

Dalam hal ini dilihat pada kenyataan yang terjadi saat ini, bahwa pada umur tersebut sudah banyak yang bekerja terutama dipedesaan baik yang sudah bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan. Demikian di Indonesia tidak memiliki jaminan sosial secara baik, hanya sebagian kecil penduduk Indonesia yang menerima tunjangan di hari tua yakni Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Swasta (Kartikasari, 2011).

Tenaga kerja dalam usahatani merupakan tenaga kerja yang dicurahkan pada usahatani sendiri atau keluarga. Dalam ilmu ekonomi tenaga kerja merupakan suatu alat kekuatan fisik manusia dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Setiap usaha pertanian yang akan dilakukan tentu membutuhkan tenaga kerja.

Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan dibidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula menentukan macam tenaga kerja yang bagaimana diperlukan (Kartikasari, 2011).

Menurut sebagian pakar ekonomi pertanian, tenaga kerja (*man power*) merupakan penduduk dalam usia kerja, yaitu yang berumur 15-64 tahun merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa. Angkatan kerja (*labar force*) adalah penduduk yang bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

Sementara yang bukan pekerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sebenarnya namun tidak telibat pada suatu usaha atau tidak telibat pada suatu kegiatan untuk menghasilkan barang dan/jasa. Penduduk yang termasuk dalam kelompok ini adalah orang yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan atau penyandang cacat.

Orang yang bekerja (*employed persons*) merupakan orang yang melakukan pekerjaan atau yang menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh penghasilan atau keuntungan, dimana mereka bekerja penuh (*full time*) maupun mereka yang bekerja tidak penuh (*part time*) sementara yang disebut pencari kerja atau pengangguran (*unemployment*) adalah mereka yang tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi tertentu, atau orang yang dibebastugaskan bekerja atau sedang mencari pekerjaan (Kartikasari, 2011).

Tenaga kerja manusia dapat dibagi menjadi tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita, dan tenaga anak-anak. Tenaga kerja manusia dapat mengerjakan semua jenis pekerjaan usahatani berdasarkan kemampuannya. Tenaga kerja manusia dipengaruhi oleh umur, pendidikan, keterampilan, pengalaman, tingkat kecakapan dan tingkat kesehatan.

Kartikasari (2011) Dalam usaha tani kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan pekerjaan, antara lain yaitu :

- a. Persiapan tanaman
- b. Pengadaan sarana produksi pertanian (saprotan) seperti bibit, pupuk, obat hama/penyakit yang digunakan sebelum waktu tanam.
- c. Penanaman atau persemaian.
- d. Pemeliharaan yang terdiri dari penyiraman, pemupukan, pengobatan, pengaturan air dan pemeliharaan bangunan air.
- e. Panen dan pengangkutan hasil.
- f. Penjualan

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting yang harus diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi dilihat juga dari kualitas dan macam tenaga kerja itu juga yang harus diperhatikan.

Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim, dan upah tenaga kerja. Bila kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan proses produksinya terjadi kemacetan (Habib, 2015).

Jameela (2011) Tenaga kerja dalam usahatani biasanya berasal dari keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Peranan anggota keluarga yang lain adalah sebagai tenaga kerja disamping tenaga kerja luar yang diupah. Banyak tidaknya tenaga kerja yang dibutuhkan tergantung dari usahatani apa yang diusahakan, banyak

tidaknya tenaga kerja luar yang dibutuhkan tergantung dari dana yang disediakan oleh petani itu sendiri.

Ada beberapa hal yang dapat membedakan antara tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar keluarga antara lain yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, kualitas dan kegiatan kerja (prestasi kerja). Kegiatan kerja tenaga luar sangat dipengaruhi oleh sistem upah dan lamanya waktu bekerja.

1. Sistem upah

Sistem upah dibedakan menjadi 3 yaitu upah borongan, upah waktu dan upah premi. Masing-masing sistem tersebut mempengaruhi prestasi seorang tenaga kerja luar.

- a. Upah borongan merupakan upah yang diberikan sesuai dengan perjanjian antara pemberi kerja dengan pekerja tanpa memperhatikan lamanya bekerja. Upah borongan ini cenderung membuat para pekerja agar menyelesaikan pekerjaannya dengan secepatnya. Agar dapat mengerjakan pekerjaan borongan yang lainnya.
- b. Upah waktu merupakan upah yang diberikan berdasarkan lamanya waktu kerja. Sistem upah waktu kerja ini membuat pekerja untuk memperlama waktu kerja dengan harapan agar dapat mendapatkan upah yang semakin besar. Contohnya upah pekerja menggarap sawah sebesar Rp.25.000/HKO. Jika dia bekerja selama 5 hari maka upah yang diterimanya sebesar Rp.125.000.
- c. Upah premi merupakan upah yang diberikan dengan memperhatikan produktivitas dan prestasi kerja. Sebagai contoh dalam satu hari pekerja

diharuskan menyelesaikan 10 unit pekerjaan. Jika dia bisa menyelesaikan lebih dari 10 unit pekerjaan maka akan mendapatkan upah tambahan. Sistem upah premi biasanya bisa meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

2. Lamanya waktu kerja

Lamanya waktu kerja seseorang dipengaruhi oleh seseorang itu sendiri. Seseorang yang tidak dalam keadaan cacat atau sakit secara normal mempunyai kemampuan untuk bekerja. Selain itu juga dipengaruhi oleh keadaan iklim suatu tempat tertentu.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor produksi dalam penelitian ini adalah faktor produksi lahan, faktor produksi pupuk, faktor produksi benih, faktor produksi pestisida dan faktor produksi tenaga kerja. Kelima faktor produksi tersebut merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus ada. Masing-masing faktor memiliki fungsi yang berbeda.

Apabila salah satu dari faktor tersebut tidak ada maka dapat dipastikan hasil dari produksi yang dihasilkan oleh petani adalah rendah atau bahkan tidak bisa berjalan.

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Halid (2015) yaitu dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor produksi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap produksi bawang merah. Metode dan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarini (2018) dengan judul analisis produksi dan pendapatan usahatani padi sawah anggota P3A dan non anggota P3A tujuannya adalah menganalisis besarnya produksi dan pendapatan petani padi sawah anggota P3A dan non anggota P3A. Kesimpulan dari penelitian ini adalah usahatani padi sawah anggota P3A dan non anggota P3A mengalami penurunan produksi dikarenakan iklim yang tidak mendukung.

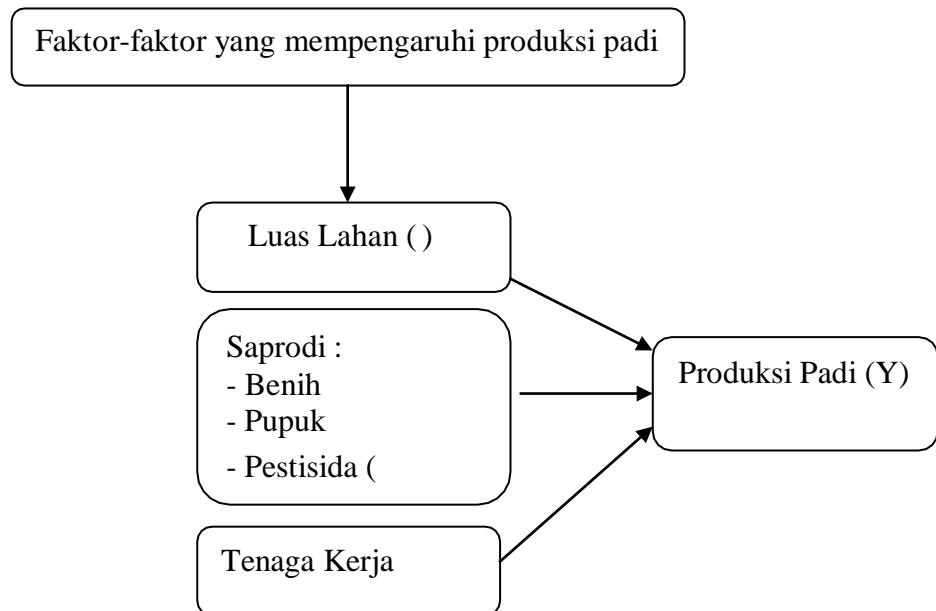
2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh luas lahan, pupuk, pestisida, bibit atau benih dan tenaga kerja terhadap hasil produksi padi. Proses produksi akan berjalan lancar jika persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dapat terpenuhi, persyaratan ini lebih dikenal dengan faktor produksi. Faktor produksi ini terdiri dari tiga komponen yaitu lahan, saprodi dan tenaga kerja.

Usahatani padi merupakan suatu jenis kegiatan pertanian rakyat yang diusahakan oleh petani dengan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti tanah, saprodi, tenaga kerja, teknologi dan pengelolaan yang ditujukan pada peningkatan produksi. Dengan peningkatan produksi ini diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Masyarakat Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

Di mana produksi usahatani padi yang dilakukan oleh petani disana dari tahun ketahun semakin menurun tetapi itu berlaku pada sebagian masyarakat petani. Produksi padi disana juga sangat bergantung pada faktor-faktor produksi

yang digunakan. Diantara faktor tersebut adalah luas lahan/tanah, saprodi dan tenaga kerja. Secara sistematis uraian diatas dapat ditunjukan pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan kajian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Luas lahan, pupuk, pestisida, benih dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi padi di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 berlokasi di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Penentuan lokasi ini dilakukan secara purposive atau secara sengaja.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para petani padi dengan menggunakan daftar pertanyaan (kusioner) yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan apa yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang sebelumnya sudah ada yang berbentuk teks, dan buku.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang melakukan usahatani padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo sebanyak 120 petani.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik **Purpose Sampling**, yaitu pengambilan sampel secara *non probability sampling* dimana pada teknik ini tidak semua yang terdapat pada populasi mempunyai peluang untuk terpilih sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2012).

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N + Ne^2}$$

Ket :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error term (5%)

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 120 petani padi sawah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan **Purpose Sampling** atau pengambilan sampel secara *non probability sampling* untuk memperoleh sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (error term) 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung antara responden dengan peneliti untuk mengadakan tanya jawab secara lisan.

b. Observasi

Observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung .

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Produksi (Kg)

= Luas lahan (Ha)

= Benih (Kg)

= Pupuk (Kg)

= Pestisida (ml)

= Tenaga kerja (HOK)

o = Konstanta

= Koefisien regresi

e = Error term (faktor kesalahan)

1. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menggambarkan kelayakan suatu model. Model yang baik yang memiliki variabel-variabel yang mampu menjelaskan permasalahan dalam penelitian. Fungsi lain dari uji F adalah melihat semua variabel independen yaitu : luas lahan, tenaga kerja dan sarana produksi mempunyai pengaruh simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu produksi padi (Halid, 2015).

2. Uji Parsial (Uji T)

Halid (2015) Penggunaan regresi ganda sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikan dari parameter yang dalam hal ini adalah koefisien regresi. Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Untuk menentukan nilai t statistic tabel, ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi statistik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Setidaknya ada tiga asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik

penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linear tidak bias dengan varian minimum (*Best Linier Unbiased Estimator* = Blue), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh regresi :

a. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah regresi variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikollienaritas

Multikollienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikollienaritas dilakukan dengan melihat tolerance value atau dengan menggunakan variance inflation factors (VIP) dari hasil analisis dengan menggunakan EViews.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepada pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model

regresi ini bisa dilihat pada tabel 5 yaitu pengujian asumsi heteroskedastisitas.

3.6 Definisi Operasional

1. Responden adalah petani padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula
2. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani dalam berusahatani padi dan diukur dalam satuan Kg
3. Luas lahan adalah luasan lahan yang dimiliki petani dalam melakukan usahatani padi
4. Pupuk adalah jumlah pupuk yang digunakan oleh petani dalam berusahatani yang diukur dalam satuan Kg
5. Pestisida adalah obat-obatan yang digunakan oleh petani dalam melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi sawah
6. Benih adalah padi yang dijadikan benih dan digunakan petani dalam melakukan usahatani
7. Tenaga kerja adalah orang yang membantu petani dalam melakukan usahatani yang diukur dengan satuan HOK

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Desa Molohu Kecamatan Tolangohula terletak 38 Km dari ibu kota kabupaten. Luas dari wilayah tersebut adalah 660 Ha. Desa Molohu mengalami musim kemarau dan musim hujan setiap tahunnya yang berpengaruh pada kesuburan tanah.

Keadaan musim kemarau dan musim hujan tersebut dapat berpengaruh juga terhadap pola tanam yang dilakukan oleh masayarakat yang ada di Desa Molohu tersebut. Kemudian secara administratif Desa Molohu Kecamatan Tolangohula memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Binajaya
- b. Sebelah Selatan : Desa Diloato
- c. Sebelah Barat : Desa Gandaria
- d. Sebelah Timur : Desa Sukamakmur

4.1.2 Keadaan Demografis

Jumlah penduduk Desa Molohu Kecamatan Tolangohula sebesar 1674 jiwa yang terdiri dari 830 jiwa penduduk laki-laki dan 844 jiwa penduduk wanita serta penduduknya dari 1674 yang terbagi dalam 685 Kepala Keluarga (KK) dan

semuanya memeluk Agama Islam dan sebagian besar penduduk Desa Molohu Kecamatan Tolangohula masyarakatnya adalah petani.

Tabel 2. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	830	49,58
2	Perempuan	844	50,42
	Jumlah	1674	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

4.1.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Molohu sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat pada berbagai macam sarana dan prasarana yang telah ada baik sarana pendidikan maupun sarana sosial. Daerah ini bisa dijangkau menggunakan kendaraan sepeda motor maupun mobil, sehingga untuk mendapatkan sarana produksi serta pemasaran hasil pertanian petani tidak mengalami kesulitan. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia di Desa Molohu dapat berupa : Kantor Desa 1 unit, TK/PAUD 2 unit, SD 2 unit, SMP 1 unit.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Identitas Petani Responden

Identitas petani responden yang diuraikan meliputi : umur, pengalaman berusaha tani, tingkat pendidikan, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga. Karakteristik petani responden selengkapnya diuraikan sebagai berikut :

1. Umur Responden

Secara umum, rata-rata usia petani responden yang berusahatani padi sawah adalah 20-67 tahun yang terdiri dari tiga golongan, yakni petani responden yang tergolong usia muda pada umur 20 tahun sampai 43, petani yang tergolong usia sedang pada umur 44 tahun sampai 55, sedangkan petani yang tergolong usia tua pada umur 56 tahun sampai 67. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Umur Responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020

No	Umur Responden	Jumlah	Percentase (%)
1	20-25	8	8,70
2	26-31	14	15,22
3	32-37	13	14,14
4	38-43	12	13,05
5	44-49	19	20,65
6	50-55	15	16,30
7	56-61	7	7,60
8	62-67	4	4,34
Total		92	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 3 dapat dilihat tingkat usia responden pada golongan umur 44-49 tahun yang memiliki persentase terbesar yaitu sebesar 20,65 % sedangkan yang memiliki persentase terkecil terdapat pada golongan umur 62-67 tahun sebesar 4,34 %

Hal ini menunjukan bahwa petani responden masih tergolong pada usia produktif untuk mengusahakan usahatani padi. Jika dilihat dari identitas petani responden umur merupakan salah satu yang penting dalam usahatani. Karena, umur petani berhubungan dengan kemampuan petani dalam bekerja.

Jika dilihat dari segi fisik, setelah melewati batas umur tertentu semakin tua usia petani maka semakin mengurangi kemampuan petani dalam bekerja. Sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja atau perannya dalam pengambilan keputusan pada setiap pekerjaan yang akan dilakukan. Jadi dalam hal ini umur petani juga berpengaruh penting dalam usahatani.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan formal yang diperoleh petani mempunyai dampak yang penting ketika petani dapat mencapai serta mampu menerapkan perubahan dengan adanya teknologi baru dalam usahatani yang dijalankan. Petani yang menjadi responden pada penelitian ini mempunyai pendidikan yang berbeda-beda. Pendidikan formal petani responden paling tinggi adalah SMA sebanyak 3 orang, SMP sebanyak 2 orang dan terendah adalah SD sebanyak 87 orang.

Tingkat pendidikan formal petani responden dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Percentase (%)
1	SD	87	94,57
2	SMP	2	2,17
3	SMA	3	3,26
Total		92	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 4 diketahui bahwa tingkat pendidikan petani responden yang memiliki jumlah paling banyak adalah SD yakni sejumlah 87 orang atau 94,56 % dari keseluruhan responden dan jumlah paling sedikit yakni petani yang mempunyai

tingkat pendidikan SMP sejumlah 2 orang atau 2,17 %. Hal ini menunjukan bahwa tingkat rata-rata pendidikan petani responden yakni tingkat SD.

Dalam hal ini pendidikan juga penting untuk petani dengan memiliki pendidikan yang baik tidak menutup kemungkinan petani memiliki wawasan yang baik pula sehingga petani tersebut mampu dalam mengelola usahatannya. Karena pendidikan hal yang dapat mempengaruhi cara berpikir petani itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bahua (2014) yang menjelaskan bahwa setiap petani memiliki karakter yang berbeda, yang melekat pada dirinya. Interaksi yang setiap dilakukan oleh petani tersebut sesuai dengan lingkungan hidupnya yang akan membentuk kepribadian petani. Kemudian, kepribadian itu akan mempengaruhi perilaku petani. Jadi petani-petani yang berbeda akan mengekspresikan kebutuhan pengetahuan mereka terhadap pengelolaan usahatani yang juga berbeda.

Bahua (2014) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator untuk melihat mutu petani. Selain itu pendidikan formal maupun non formal merupakan modal dasar petani mengkonsumsi informasi melalui media.

3. Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu *input* yang benar-benar penting dalam usahatani padi. Lahan merupakan tempat berlangsungnya aktivitas usahatani yang biasa dilakukan oleh petani. Rata-rata petani padi sawah di Desa Molohu mempunyai lahan sebesar 0,50 ha. Semua petani responden merupakan petani pemilik karena petani responden menggarap lahan tanpa mengeluarkan biaya sewa lahan.

Sementara luas lahan garapan berpengaruh positif terhadap produktivitas usahatani dimana usahatani dengan luas lahan yang lebih besar akan mempengaruhi produktivitas yang relatif tinggi daripada usahatani yang luas lahan kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan luas lahan garapan petani responden bervariasi, mulai dari petani yang memiliki luas lahan garapan 0,25 ha sampai 2 ha. Luas lahan petani responden dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Luas lahan petani responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1	70	76,08
2	≥	22	23,92
	Total	92	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 5 menunjukkan luas lahan petani responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula di dominasi oleh petani yang memiliki luas lahan < 1 Ha dengan jumlah 70 petani responden atau 76,08 % sedangkan sisanya memiliki luas lahan \geq Ha sebanyak petani responden atau 3,9 %.

Dilihat dari luas lahan yang dimiliki oleh petani responden yang ada di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula rata-rata memiliki luas lahan < 1 Ha. Sedangkan dalam berusahatani diperlukan untuk memiliki luas lahan yang > 1 karena hal tersebut dapat menentukan besar kecilnya hasil yang akan diperoleh petani.

Semakin besar luas lahan yang digunakan oleh petani maka semakin besar harapan petani untuk memperoleh hasil yang besar begitupun sebaliknya. Tetapi dalam pandangan pihak lain bahwa besarnya luas lahan tidak mempengaruhi hasil

yang akan diperoleh oleh petani. Karena bisa saja besar luas lahan yang dimiliki oleh petani justru mendapatkan hasil yang sedikit, adapun petani yang memiliki luas lahan < 1 Ha tidak menutup kemungkinan akan memperoleh hasil yang besar tergantung dari bagaimana cara petani dalam merawat usahatani padi sawah tersebut.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyatakan bahwa luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Disebabkan karena dalam proses pengolahan lahan terutama dalam proses panen petani lebih memilih menghemat tenaga kerja sehingga pada penelitian ini penggunaan tenaga kerja tidak terlalu signifikan terhadap produksi.

Aswari (2012) telah melakukan uji coba pemanenan pada sistem kelompok dengan menggunakan jasa kelompok pemanen serta mengamati besarnya cecera gabah. Hasilnya menunjukkan bahwa kehilangan hasil pada pemanenan sistem kelompok relatif rendah. Sebaliknya kehilangan hasil panen pada sistem keroyokan sangatlah tinggi. Sehingga pada penelitian ini dikatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah yang ada di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula.

4. Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja dikaitkan dengan jumlah penggunaan (sumbangan) tenaga kerja terhadap kegiatan produksi usahatani. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi usahatani sehingga produktivitas akan lebih tinggi dan demikian juga sebaliknya.

Jumlah anggota keluarga juga akan berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga atau tingkat konsumsi rumah tangga. Jumlah anggota keluarga yaitu jumlah anggota yang terdapat pada setiap keluarga petani, yang berusia produktif maupun pada usia non produktif. Banyaknya anggota keluarga non produktif juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi beban keluarga. Jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Tanggungan keluarga petani responden di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, Tahun 2020

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2	14	15,22
2	3-4	62	67,39
3	5-6	16	17,39
Total		92	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 6 diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden yang paling banyak adalah 3-4 tanggungan keluarga dengan persentase 67,39% dan yang memiliki jumlah paling sedikit adalah yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga 1-2 orang dengan persentase 15,22 %.

Keluarga merupakan masyarakat terkecil yang juga berpengaruh terhadap usahatani yang dilakukannya biasanya keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam berusahatani. Biasanya anggota keluarga yang terhitung dalam tanggungan keluarga ini dapat membantu dalam hal penyediaan tenaga kerja.

Dengan demikian ketersediaan jumlah tenaga kerja dalam keluarga akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dari luar keluarga. Akan tetapi dilain pihak mengatakan bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak pula biaya yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri.

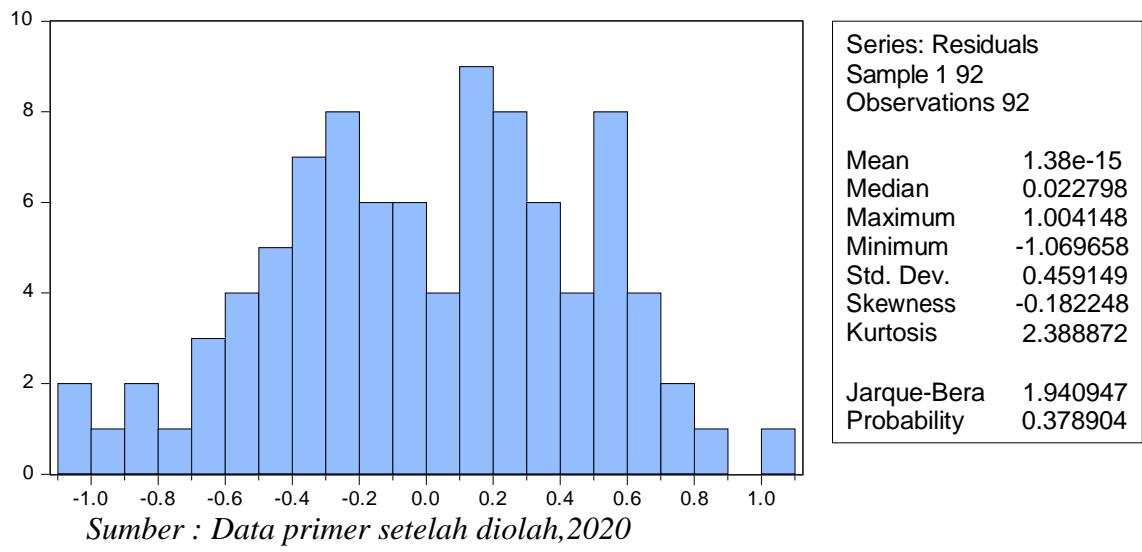
Hal ini sesuai dengan pernyataan Rangkuti (2014) yaitu semakin banyak jumlah tanggungan semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan oleh petani seperti biaya sandang, pangan, pendidikan, kesehatan dan biaya-baiaya lainnya. Sehingga petani diharapkan dapat mengatur pengeluaran dan biaya hidup seefisien mungkin, agar menanamkan pola hidup hemat dan sehat di dalam keluarga dan dilingkungan tempat tinggal.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengujian Asumsi Normalitas

Salah satu uji asumsi yang wajib dipenuhi ketika melakukan analisis regresi linear baik itu sederhana ataupun berganda yakni data variabel dependen harus berdistribusi normal. Dalam uji normalitas pada model regresi ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan EViews disajikan pada gambar 2.



Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Gambar 2. Uji Normalitas

Gambar 2 dapat dilihat pada probabilitynya adalah 0,378, suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal jika jarque-bera lebih rendah dari jarque-tabel atau nilai probabilitinya harus lebih besar dibandingkan α %. Dari nilai probability diatas dapat dilihat bahwa nilai tersebut lebih besar dari α % sehingga dapat dikatakan data ini terdistribusi normal.

4.3.2 Pengujian Asumsi Multikolienaritas

Salah satu uji asumsi yang wajib dipenuhi ketika melakukan analisis regresi baik itu sederhana ataupun berganda yakni data variabel dependen harus berdistribusi normal. Dalam uji multikolienaritas pada model regresi ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen. Dapat dilihat dari pengertian multikolienaritas itu sendiri

bahwa model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi diantar variabel independen.

Tabel 7. Pengujian Asumsi Multikolienaritas

	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	LN_X5
LN_X1	1.000000	0.716391	0.648586	0.638324	0.419920
LN_X2	0.716391	1.000000	0.692158	0.725732	0.364026
LN_X3	0.648586	0.692158	1.000000	0.640384	0.485670
LN_X4	0.638324	0.725732	0.640384	1.000000	0.313687
LN_X5	0.419920	0.364026	0.485670	0.313687	1.000000

Tabel 7 diketahui tentang pengujian asumsi multikolienaritas yaitu tidak adanya korelasi pada variabel independen. Seperti yang terlihat pada tabel 7 bahwa variabel independen seperti luas lahan tidak terjadi korelasi pada variabel independen pupuk ataupun pada variabel-variabel lainnya.

4.3.3 Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas ialah yang perlu diperhatikan adalah Obs*R-squared dimana propabli squarenya tidak boleh kurang dari $\alpha\%$ atau $\alpha = 0,05$ karena nilainya sebesar 0,510 artinya dia lebih besar dari 0,05. karena nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,5104 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal atau data variabel dependen berdistribusi normal.

Pengujian heteroskedastisitas perlu dilakukan demi melihat apakah ditemukan ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas berdasarkan hasil yakni dengan menggunakan EViews. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

4.3.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan fungsional variabel luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangoohula. Secara singkat hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas
Konstanta	5.737194	8.000887	0.0000
Luas Lahan	0.894533	6.208016	0.0000**
Benih	0.219419	2.027893	0.0457*
Pupuk	0.059174	0.415704	0.6787
Pestisida	0.140944	0.900520	0.3704
Tenaga Kerja	0.187691	1.559249	0.1226

Ket: * signifikan pada $\alpha = 0,05$, ** signifikan pada $\alpha = 0,01$

Sumber : data primer setelah diolah, 2020

1. Uji Keragaman (Uji F)

Analisis Uji F digunakan dalam menjelaskan variabel independen (X) berpengaruh terhadap produksi (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap produksi sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 43,453.

Selain membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} bisa juga melihat prob ($F_{statistic}$) dengan syarat harus lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena prob ($F_{statistic}$) adalah 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 dengan kata lain variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel produksi atau variabel dependen atau bisa dikatakan juga bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap produksi.

2. Analisis Koefisien Regresi

Nilai koefisien pada tiap-tiap variabel independen digunakan untuk mengukur pengaruh parsial terhadap produksi padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah tiap-tiap variabel berpengaruh jelas terhadap produksi padi sawah di Desa Molohu.

Apabila nilai t-hitung > dari t-tabel maka variabel independen berpengaruh jelas terhadap produksi padi sawah sebaliknya jika t-hitung < t-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh jelas terhadap produksi padi sawah di Desa Molohu.

a. Luas Lahan (X1)

Berdasarkan Tabel 7 hasil pengolahan data bahwa pengaruh luas lahan terhadap hasil produksi padi sawah adalah signifikan dengan koefisien regresi dari luas lahan adalah 0,894. Hal ini membuktikan bahwa setiap luas lahan bertambah satu satuan akan menaikkan produksi padi sawah sebesar 89,4% satuan dan nilai signifikan luas lahan (X1) adalah 0.000 ini membuktikan pengaruh variabel luas lahan terhadap produksi padi sawah signifikan dengan nilai 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 1%.

Hal ini menunjukan bahwa luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi padi sawah, semakin luas lahan yang digunakan semakin banyak juga produksi yang dihasilkan begitupun sebaliknya semakin kecil luas lahan yang

digunakan maka tidak menutup kemungkinan hasil yang akan diperoleh juga sedikit.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Jhon (2015), yaitu tentang penggunaan faktor produksi usahatani jagung di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi jagung. Penelitian pengaruh luas lahan terhadap tanaman lain juga mengatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi sawah di Desa Masani Kecamatan Poso Pesisir (Jhon, 2015). Sehingga bisa dikatakan bahwa luas lahan petani padi sawah di Desa Molohu berpengaruh secara parsial terhadap produksi padi sawah.

b. Benih (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa pengaruh benih terhadap produksi padi sawah adalah signifikan dengan koefisien regresi dari benih adalah 0,219. Hal ini membuktikan bahwa setiap benih bertambah satu satuan akan menaikkan produksi padi sawah sebesar 21,9 % satuan dan nilai signifikan benih (X2) adalah 0,045 ini membuktikan bahwa pengaruh variabel benih terhadap produksi padi sawah signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan ini nilai signifikan $0,045 < 0,05$.

Hal ini dapat dikatakan bahwa benih juga berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sianita (2016) mengatakan bahwa benih padi yang dihasilkan menjadi salah satu hal yang penting dalam suatu penerapan karena mempengaruhi selera petani. Semakin

tinggi produksi yang dihasilkan oleh petani dalam menerapkan benih pada varietas unggul ciherang maka semakin tinggi keinginan petani untuk menerapkannya. Pada penerapannya terdapat petani yang menerapkan benih padi varietas ciherang dan terdapat juga petani yang tidak menerapkan benih padi varietas ciherang yaitu dengan menerapkan varietas lain.

Sehingga semakin bagus jenis benih yang digunakan oleh petani maka semakin banyak juga jumlah produksi yang akan dihasilkan oleh petani begitupun sebaliknya ketika petani menggunakan jenis benih yang kurang baik maka petani akan memperoleh hasil yang sedikit atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh petani. Sehingga bisa dikatakan bahwa benih petani padi sawah di Desa Molohu berpengaruh secara parsial terhadap produksi padi sawah.

c. Pupuk (X3)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa pengaruh pupuk terhadap produksi padi sawah adalah tidak signifikan dengan koefisien regresi dari pupuk adalah 0,059. Hal ini membuktikan bahwa setiap pupuk bertambah satu satuan akan menaikan produksi padi sawah sebesar 5.9% satuan dan nilai signifikan pupuk (X3) adalah 0,678 ini membuktikan bahwa pengaruh variabel pupuk terhadap produksi padi sawah tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan ini nilai signifikan $0,678 > 0,05$.

Hal ini menunjukan bahwa pupuk tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah disebabkan oleh petani itu sendiri. Karena dari cara penggunaannya, ada yang berlebihan dalam pemakaian pupuknya adapun yang kurang. Dan

banyak juga petani yang menggunakan pupuk tersebut tidak sesuai dengan dosis yang sudah ditentukan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulmi (2015) mengatakan bahwa dengan penggunaan pupuk yang tidak sesuai dengan dosis tersebut maka produktivitas per satuan lahan dapat menjadi berkurang, sehingga produksi beras mengalami penurunan. Oleh karena itu, pupuk disebut sebagai salah satu faktor penting dalam memproduksi padi. Apabila harga pupuk mengalami perubahan berarti faktor biaya produksi pun mengalami perubahan.

Hal ini mengandung arti bila harga pupuk lebih mahal maka biaya produksi meningkat dan bila harga keluaran (padi) relatif tetap maka produsen akan semakin kecil pendapatannya. Atau bisa juga terjadi karena mahalnya harga pupuk maka penggunaan pupuk berkurang, sehingga penggunaan pupuk ditingkat petani cenderung tidak memperhatikan dosis anjuran yang berdampak dapat menurunnya hasil produksi (Zulmi, 2015). Sehingga dalam penelitian ini dikatakan bahwa pupuk petani padi sawah di Desa Molohu tidak signifikan secara parsial terhadap produksi padi sawah.

d. Pestisida (X4)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa pengaruh pestisida terhadap produksi padi sawah adalah tidak signifikan dengan koefisien regresi dari pestisida adalah 0,140. Hal ini membuktikan bahwa setiap pestisida bertambah satu satuan akan menaikan produksi padi sawah sebesar 14% satuan dan nilai signifikan pestisida (X4) adalah 0,370 ini membuktikan bahwa pengaruh

variabel pestisida terhadap produksi padi sawah tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan ini nilai signifikan $0,370 > 0,05$.

Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah disebabkan oleh petani itu sendiri. Karena dari cara penggunaannya terkadang ada petani yang menggunakan pestisida sudah berlebihan dan adapun yang kurang bahkan tidak sesuai dengan dosis yang sudah ditentukan. Jadi hasil yang diperolehpun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasmari, (2014) dikatakan bahwa pengaruh negatif dari penggunaan pestisida mengindikasikan bahwa petani dalam penggunaan faktor produksi tersebut tidak berdasarkan atas pertimbangan efektif dan efisien, sehingga berdampak pada rendahnya hasil. Hasil demikian terjadi diduga karena pengetahuan petani tentang penggunaan pestisida sebagai faktor produksi tanaman sangat beragam, ada petani yang hanya menggunakan pestisida dibawah 1 ml/l air, bahkan ada yang mencapai sampai 10 ml/l air.

Hal ini menunjukkan adanya kecendurungan petani yang tidak ikut anjuran penggunaan pestisida. Sehingga pestisida dikatakan tidak signifikan secara parsial terhadap produksi padi sawah khususnya di Desa Molohu.

e. Tenaga Kerja (X5)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi sawah adalah tidak signifikan dengan koefisien regresi dari tenaga kerja adalah 0,187. Hal ini membuktikan bahwa setiap tenaga kerja bertambah

satu satuan akan menaikan produksi padi sawah sebesar 18,7% satuan dan nilai signifikan tenaga kerja (X5) adalah 0,122 ini membuktikan bahwa pengaruh variabel tenaga kerja terhadap produksi padi sawah tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan ini nilai signifikan $0,122 > 0,05$.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, dikatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Karena petani sudah banyak menggunakan tenaga mesin *combine* dan mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia. Yang biasanya tenaga kerja manusia bisa berjumlah dua puluh lima orang sekarang sudah lebih berkurang menjadi empat sampai lima orang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulmi (2015) mengatakan bahwa tenaga kerja disektor pertanian sering kali menjadi kendala seiring dengan menurunnya minat tenaga kerja muda untuk terjun disektor pertanian maka sering dijumpai kelangkaan tenaga kerja pada saat pengelolaan lahan atau pada saat panen raya. Hal ini merupakan salah satu penyebab kurang optimalnya produksi padi sawah. Dimana pada saat pengelolaan dan panen raya jumlah tenaga kerja sering mengalami penurunan.

Hal ini disebabkan karena anak-anak muda cenderung enggan bekerja dibidang pertanian, umumnya mereka lebih memilih untuk bekerja di kantoran. Apabila mereka akhirnya bekerja dibidang pertanian, hal itu semata-mata karena adanya dorongan dari orang tua atau sulitnya mencari pekerjaan (Zulmi, 2015). Sehingga tenaga kerja dikatakan tidak signifikan secara parsial terhadap produksi padi sawah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat lima faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi produksi padi sawah yaitu : luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Dari lima faktor yang telah disebutkan, terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah yaitu :

1. Pengaruh luas lahan terhadap hasil produksi padi sawah adalah signifikan dengan koefisien regresi dari luas lahan adalah 0,894 pada taraf kepercayaan 95%, dengan ini nilai signifikan $0.0000 < 0.05$.
2. Pengaruh benih terhadap produksi padi sawah adalah signifikan dengan koefisien regresi dari benih adalah 0,219 pada taraf kepercayaan 95% dengan ini nilai signifikan $0,045 < 0,05$.

5.2 Saran

1. Kepada pihak pemerintah agar lebih memperhatikan petani khususnya yang ada di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula terutama dalam hal memberikan penyuluhan. Diharapkan agar lebih memberikan penyuluhan tentang pertanian dalam hal ini yang berkaitan dengan penggunaan pupuk dan pestisida yang baik, yang sesuai dengan kadar dosis yang sudah ditentukan. Sehingga petani yang ada di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula dapat meningkatkan hasil produksi lebih baik lagi dan sesuai dengan apa yang di harapakan.

- 2 Kepada para petani yang ada di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula agar kiranya bisa menggunakan pupuk dan pestisida sesuai dengan kadar dosis yang sudah ditentukan atau sesuai dengan yang telah disampaikan oleh penyuluh pertanian. Sehingga para petani mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para petani itu sendiri
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang faktor-faktor produksi diharapkan dapat menggunakan indikator-indikator yang lebih baik dan mendalam sehingga dapat melengkapi penelitian yang telah ada dan hasilnya bisa lebih baik dan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswari, K. (2012). *Kesiapan Teknologi Panen Dan Pascapanen Padi Dalam Menekan Kehilangan Hasil Dan Meningkatkan Mutu Beras.* 31(2). <https://doi.org/10.21082/jp3.v31n2.2012.p%p>
- Babunga, S. (2013). *analisis faktor-faktor produksi usahatani padi sawah.* GORONTALO.
- Bahua, I. (2014). Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kompetensi Usahatani Jagung di Tiga Kecamatan di Kabupaten Pohuwato. *Japanese Journal of Radiological Technology*, 49(5), 785. <https://doi.org/10.6009/jjrt.KJ00003534360>
- Habib, akbar. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *AGRIUM : Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1), 79–87.
- Halid. (2015). *faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah.* GORONTALO.
- Hasmari, N. (2014). *faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman factors affecting plant production gogo rice plants.* 9(1), 19-25.
- Jameela, H. (2011). <http://Hajroon Jameela>. Pengantar Usaha Tani.
- Kartikasari, D. (2011). *Pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi padi di kecamatan keling kabupaten jepara.*
- Khazanani, A. (2011). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Mandiri. (2016). *budidaya padi intensif berdaya hasil tinggi.* surakarta: visi mandiri.
- Murdiantoro, B. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. In *Skripsi FE UNNES Semarang*.
- Rangkuti. (2014). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung. *Jurnl Ilmu Pertanian*, 19(1), 52–58.
- Sarini. (2018). *Analisis Produksi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Anggota*

P3A dan Non Anggota P3A. GORONTALO.

- Sianita, R. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Pada Varietas Ciherang di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Uluh. *Sosiohumaniora*, 18(3), 240–247.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alvabeta.
- Tomy, J. (2015). *faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Kabupaten Donggala Factors affecting the production of corn farming at Sindue Subdistrict Donggala Regency*. 17(April), 61–66.
- Zulmi, R. (2015). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Dan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawa Tengah. *Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Dan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawa Tengah Tahun 1994-2008*, 1–55.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Kuesioner Penelitian

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA MOLOHU KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO”

No Responden :

Tgl Wawancara :

I. Identitas Petani

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur..... Tahun
4. Tingkat Pendidikan :
 Tidak Sekolah
 SD, Tamat tahun :
- SMP, Tamat tahun :
- SMA, Tamat tahun :
5. Pengalaman bertani : Tahun
6. Jumlah tanggungan : Jiwa
7. Luas Lahan Garapan : Hektar (Ha)

II. Sumber Modal

Modal berasal dari :

- Lembaga perbankan/bank, sebesar Rp.....
- Pinjaman dari keluarga, sebesar Rp.....
- Uang sendiri, sebesar Rp.....
- Lembaga lain

- () Koperasi, sebesar Rp.....
- () Lembaga desa, sebesar Rp.....
- () Lainnya (sebutkan) _____, sebesar Rp.....

III. Lahan Usahatani Padi Sawah

. Berapa luas lahan tanaman padi yang Bapak/Ibu usahakan? (.....Hektar)

2. Bagaimana status lahan Bapak/Ibu?

() Lahan sendiri

() Lahan sewa

() Lahan Sakap

*Jika lahan sewa, berapa biaya sewa lahannya (Rp.....) dan bagaimana dengan sistem pembayarannya? Apakah berupa uang atau dengan sistem bagi hasil?

3. Apabila lahan milik sendiri, berapa pajak lahan = Rp..... /tahun

IV. Biaya Produksi

1. Biaya Operasional

a. Pembelian Sarana Produksi

No	Jenis Biaya	Satuan	volume	Harga/Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Benih	Kg			
2	Pupuk a. Urea b. NPK d. SP-36 e.	Kg			
3	Pestisida a. Insektisida b. fungisida c. Herbisida d	Liter			
Total Biaya					

V. Penggunaan Tenaga Kerja

No	Jenis Kegiatan	Penggunaan Tenaga Kerja (HOK)						Upah (Rp/hari)
		Dalam Keluarga (DK)	Luar Keluarga (LK)	Orang	Hari	Jam Kerja	Jumlah HOK	
1	Pengolahan Tanah							
2	Penyemaian							
3	Penanaman							
4	Pemupukan							
5	Pemeliharaan Tanaman a. penyiraman b. penyulaman c. penyirangan d. pengendalian hama dan penyakit							
6	Panen							
7	Perontokan							

VI. Produksi

Jumlah produksi gabah kering panen sebesar =Kg/Ha

Jumlah produksi beras sebesar = Kg/Ha

VII. Harga jual Gabah

Harga gabah = Rp...../Kg

Harga beras = Rp..... /kg

VIII. Alasan berusahatani padi sawah

1. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam berusahatani padi sawah?
2. Mengapa Bapak/Ibu masih berusahatani padi sawah?

Lampiran 2. Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.838455	Prob. F(5,86)	0.5261
Obs*R-squared	4.276302	Prob. Chi-Square(5)	0.5104
Scaled explained SS	2.594908	Prob. Chi-Square(5)	0.7621

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/15/20 Time: 11:41

Sample: 1 92

Included observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.512805	0.376823	1.360865	0.1771
LN_X1	0.026098	0.075722	0.344652	0.7312
LN_X2	0.031932	0.056860	0.561601	0.5758
LN_X3	-0.088991	0.074804	-1.189666	0.2375
LN_X4	0.088206	0.082249	1.072428	0.2865
LN_X5	0.021137	0.063256	0.334141	0.7391
R-squared	0.046482	Mean dependent var		0.208526
Adjusted R-squared	-0.008956	S.D. dependent var		0.247095
S.E. of regression	0.248199	Akaike info criterion		0.113825
Sum squared resid	5.297852	Schwarz criterion		0.278289
Log likelihood	0.764064	Hannan-Quinn criter.		0.180204
F-statistic	0.838455	Durbin-Watson stat		2.170149
Prob(F-statistic)	0.526063			

Sumber : data primer setelah diolah, 2020

Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: LN_Y

Method: Least Squares

Date: 02/15/20 Time: 11:41

Sample: 1 92

Included observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.737194	0.717070	8.000887	0.0000
LN_X1	0.894533	0.144093	6.208016	0.0000
LN_X2	0.219419	0.108200	2.027893	0.0457
LN_X3	0.059174	0.142346	0.415704	0.6787
LN_X4	0.140944	0.156514	0.900520	0.3704
LN_X5	0.187691	0.120373	1.559249	0.1226
R-squared	0.716421	Mean dependent var		6.606173
Adjusted R-squared	0.699934	S.D. dependent var		0.862217
S.E. of regression	0.472307	Akaike info criterion		1.400620
Sum squared resid	19.18439	Schwarz criterion		1.565085
Log likelihood	-58.42854	Hannan-Quinn criter.		1.467000
F-statistic	43.45332	Durbin-Watson stat		2.022121
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Lampiran 4. Pengujian Asumsi Multikolinearitas

	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	LN_X5
LN_X1	1.000000	0.716391	0.648586	0.638324	0.419920
LN_X2	0.716391	1.000000	0.692158	0.725732	0.364026
LN_X3	0.648586	0.692158	1.000000	0.640384	0.485670
LN_X4	0.638324	0.725732	0.640384	1.000000	0.313687
LN_X5	0.419920	0.364026	0.485670	0.313687	1.000000

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Lampiran 5. Identitas Petani Responden

No	Responden	JK	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (orang)	Luas Garapan (Ha)	Sumber Modal	Status Lahan
1	MA	L	35	SD	20	6	0.25	Tengkulak	Sendiri
2	HSM	L	37	SD	9	4	1	Tengkulak	Sendiri
3	AN	L	51	SD	48	2	0.50	Koperasi	Sendiri
4	KM	L	51	SD	40	3	1	Koperasi	Sendiri
5	AU	L	49	SD	10	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
6	SU	L	20	SMP	5	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
7	AT	L	47	SD	20	3	0.75	Tengkulak	Sendiri
8	HD	L	60	SD	40	6	1	Tengkulak	Sendiri
9	UA	L	35	SD	25	4	0.25	Tengkulak	Sendiri
10	UL	L	41	SD	31	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
11	RY	L	39	SD	25	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
12	MN	L	49	SD	28	2	2	Tengkulak	Sendiri
13	YA	L	65	SD	50	2	1	Tengkulak	Sendiri
14	TY	L	60	SD	45	2	0.50	Tengkulak	Sendiri
15	AW	L	45	SD	30	4	1	Tengkulak	Sendiri
16	RW	L	29	SD	19	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
17	AI	L	37	SD	25	5	0.50	Tengkulak	Sendiri
18	IY	L	60	SD	45	4	0.75	Tengkulak	Sendiri
19	TY	L	29	SD	15	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
20	AT	L	60	SD	40	6	1	Tengkulak	Sendiri
21	IW	L	62	SD	40	4	0.75	Tengkulak	Sendiri
22	AK	L	52	SD	35	4	0.25	Tengkulak	Sendiri
23	KK	L	55	SD	31	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
24	ID	L	49	SD	25	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
25	TP	L	40	SD	25	4	1	Tengkulak	Sendiri
26	AK	L	56	SD	40	2	0.50	Tengkulak	Sendiri
27	IK	L	49	SD	35	4	1	Tengkulak	Sendiri
28	EY	L	55	SD	40	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
29	IK.J	L	56	SD	40	3	1	Tengkulak	Sendiri
30	SY	L	52	SD	35	2	1	Tengkulak	Sendiri
31	KM	L	54	SD	35	5	0.50	Tengkulak	Sendiri
32	MK	P	50	SD	35	6	1	Tengkulak	Sendiri
33	HDT	L	66	SD	45	4	0.25	Tengkulak	Sendiri
34	IM	L	40	SD	26	4	0.5	Tengkulak	Sendiri
35	HS	L	45	SD	25	4	0.25	Tengkulak	Sendiri

36	AH	L	34	SD	20	4	0.25	Tengkulak	Sendiri
37	ARM	L	45	SD	30	4	0.5	Tengkulak	Sendiri
38	YH	L	34	SD	25	5	0.5	Tengkulak	Sendiri
39	UA	L	51	SD	35	3	1	Tengkulak	Sendiri
40	RL	L	44	SD	25	4	0.75	Tengkulak	Sendiri
41	JN	L	30	SD	15	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
42	HA	L	55	SD	40	6	0.25	Tengkulak	Sendiri
43	SK	L	28	SD	10	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
44	FK	L	26	SD	10	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
45	IK	L	45	SD	36	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
46	AAM	L	40	SD	28	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
47	DH	L	44	SD	35	5	0.25	Tengkulak	Sendiri
48	AA	L	39	SD	25	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
49	ID	L	29	SMA	5	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
50	JY	L	24	SD	5	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
51	RK.J	L	25	SD	6	2	0.25	Tengkulak	Sendiri
52	OM	L	24	SD	5	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
53	IA	L	25	SMA	5	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
54	PK	L	28	SD	8	4	2	Tengkulak	Sendiri
55	AK	L	27	SD	6	5	1	Tengkulak	Sendiri
56	FB	L	52	SD	30	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
57	RM	L	28	SD	15	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
58	ZM	P	48	SD	30	2	0.50	Tengkulak	Sendiri
59	SK	L	58	SD	40	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
60	YBS	L	29	SD	10	2	0.25	Tengkulak	Sendiri
61	IN	L	28	SD	10	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
62	EB	L	23	SMA	5	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
63	IM	L	23	SD	5	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
64	MM	L	63	SD	50	2	0.75	Tengkulak	Sendiri
65	ID	L	40	SD	15	4	1	Tengkulak	Sendiri
66	MID	L	25	SD	10	2	0.50	Tengkulak	Sendiri
67	SHD	L	52	SD	35	2	0.75	Tengkulak	Sendiri
68	UB	L	43	SD	20	5	0.50	Tengkulak	Sendiri
69	SD	L	35	SD	20	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
70	UH	L	35	SD	15	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
71	SW	L	29	SMP	10	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
72	MP	L	48	SD	25	5	0.50	Tengkulak	Sendiri
73	HP	L	42	SD	30	4	0.25	Tengkulak	Sendiri
74	RH	L	35	SD	20	4	1	Tengkulak	Sendiri
75	SR	P	38	SD	25	3	1	Tengkulak	Sendiri

76	YMP	L	47	SD	30	3	1	Tengkulak	Sendiri
77	IP	L	32	SD	15	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
78	DM	P	36	SD	20	4	1	Tengkulak	Sendiri
79	RKY	L	52	SD	30	2	0.50	Tengkulak	Sendiri
80	RK	L	46	SD	30	6	0.25	Tengkulak	Sendiri
81	MR	P	48	SD	25	5	0.50	Tengkulak	Sendiri
82	KD	L	55	SD	30	2	0.75	Tengkulak	Sendiri
83	AJ	L	41	SD	30	5	1	Tengkulak	Sendiri
84	YT	P	29	SD	10	3	0.25	Tengkulak	Sendiri
85	RD	L	34	SD	20	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
86	SA	P	30	SD	10	3	0.50	Tengkulak	Sendiri
87	NA	L	54	SD	30	4	0.75	Tengkulak	Sendiri
88	HP	L	35	SD	20	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
89	ZA	L	49	SD	30	4	1	Tengkulak	Sendiri
90	AY	L	38	SD	20	4	0.50	Tengkulak	Sendiri
91	IB	L	46	SD	30	4	0.75	Tengkulak	Sendiri
92	BB	L	45	SD	30	5	0.50	Tengkulak	Sendiri

Lampiran 6. Faktor-faktor Produksi

No	Produksi [Y]	Luas Lahan [X1]	Benih [X2]			Pupuk						Pestisida [X5]			Tenaga Kerja [X6]	
						NPK [X3]			Urea [X4]			Postin				
			Volu me (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Volu me (Kg)	Harga Satuan (Kg)	Jumlah (Rp)	Volu me (Kg)	Harga Satuan (Kg)	Jumlah (Rp)	Volu me (Lite r)	Harga Satuan (Rp/liter)	Jumlah (Rp)		
			(Kg)	(Ha)												(HOK)
1	550	0.25	5	2,000	10,000	50	5,000	250,000	50	2,200	110,000	1	110,000	110,000	37.625	
2	1,000	1	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,800	90,000	1	70,000	70,000	52.625	
3	1,000	0.50	5	10,000	50,000	50	2,400	120,000	50	1,700	85,000	1	45,000	45,000	18.25	
4	4,250	1	30	10,000	300,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	2	45,000	90,000	28.25	
5	1,000	0.50	20	3,250	65,000	125	800	100,000	125	920	115,000	1	45,000	45,000	31	
6	500	0.25	5	2,000	10,000	50	2,400	120,000	50	1,600	80,000	1	45,000	45,000	19.75	
7	400	0.75	10	1,000	10,000	100	1,150	115,000	100	900	90,000	1	75,000	75,000	24.75	
8	2,000	1	10	10,000	100,000	100	1,200	120,000	100	1,150	115,000	2	45,000	90,000	39.375	
9	300	0.25	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,800	90,000	1	100,000	100,000	8.5	
10	1,000	0.50	5	2,000	10,000	100	2,150	215,000	100	2,150	215,000	1	70,000	70,000	16.75	
11	375	0.50	15	5,000	75,000	50	2,300	115,000	50	1,700	85,000	2	62,500	125,000	11.5	
12	4,550	2	80	7,500	600,000	150	2,000	300,000	200	1,250	250,000	5	30,000	150,000	36.75	
13	750	1	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,700	85,000	2	32,500	65,000	13.25	
14	500	0.50	50	5,000	250,000	200	1,250	250,000	200	1,250	250,000	5	33,000	165,000	18.25	
15	2,500	1	60	15,000	900,000	500	2,500	1,250,000	500	2,500	1,250,000	4	150,000	600,000	101.625	

16	375	0.50	5	2,000	10,000	50	2,200	110,000	50	1,800	90,000	1	75,000	75,000	28.75
17	1,000	0.50	5	10,000	50,000	50	2,300	115,000	50	1,900	95,000	1	95,000	95,000	10.75
18	2,225	0.75	60	10,000	600,000	125	1,000	125,000	125	760	95,000	1	160,000	160,000	31.875
19	500	0.50	40	10,000	400,000	50	2,300	115,000	50	1,900	95,000	1	90,000	90,000	10.5
20	4,000	1	50	15,000	750,000	250	1,200	300,000	250	1,000	250,000	5	50,000	250,000	35
21	1,000	0.75	35	10,000	350,000	150	1,000	150,000	50	2,000	100,000	2	37,500	75,000	9.125
22	250	0.25	5	3,000	15,000	100	1,150	115,000	50	1,800	90,000	1	75,000	75,000	30.25
23	475	0.50	25	15,000	375,000	50	2,500	125,000	50	1,900	95,000	2	37,500	75,000	17.375
24	3,000	0.50	30	5,000	150,000	100	1,350	135,000	100	1,100	110,000	2	55,000	110,000	48.25
25	3,000	1	40	15,000	600,000	200	1,150	230,000	200	950	190,000	2	75,000	150,000	13.25
26	1,000	0.50	30	2,500	75,000	50	2,200	110,000	50	1,900	95,000	2	65,000	130,000	12.75
27	3,400	1	35	12,000	420,000	250	1,180	295,000	250	900	225,000	2	125,000	250,000	13
28	375	0.50	5	6,000	30,000	50	2,300	115,000	50	1,800	90,000	1	75,000	75,000	12.5
29	2,625	1	40	15,000	600,000	200	1,150	230,000	200	950	190,000	4	180,000	720,000	30.125
30	2,000	1	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,800	90,000	1	85,000	85,000	15
31	250	0.50	10	5,000	50,000	100	2,250	225,000	100	2,100	210,000	2	42,500	85,000	19.5
32	3,000	1	15	5,000	75,000	300	1,200	360,000	200	950	190,000	5	30,000	150,000	32.625
33	225	0.25	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,800	90,000	1	75,000	75,000	10.25

34	600	0.5	10	1,000	10,000	100	1,150	115,000	100	950	95,000	1	110,000	110,000		18.5
35	450	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,200	110,000	1	115,000	115,000		10.625
36	300	0.25	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,900	95,000	1	75,000	75,000		9.75
37	475	0.5	5	2,000	10,000	100	1,150	115,000	100	950	95,000	1	110,000	110,000		13.5
38	250	0.5	10	3,000	30,000	50	2,500	125,000	50	2,000	100,000	2	57,500	115,000		17.5
39	2,000	1	35	10,000	350,000	250	1,300	325,000	250	900	225,000	4	56,000	224,000		24.375
40	1,300	0.75	20	1,250	25,000	150	1,100	165,000	150	1,100	165,000	2	37,500	75,000		40
41	375	0.25	10	10,000	100,000	50	2,300	115,000	50	1,900	95,000	1	115,000	115,000		19.125
42	454	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	1	115,000	115,000		16.625
43	350	0.25	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	2,200	110,000	1	75,000	75,000		12.125
44	350	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,200	110,000	1	75,000	75,000		13.5
45	625	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	1,100	110,000	1	115,000	115,000		16.5
46	425	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	1,100	110,000	1	110,000	110,000		72
47	400	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,000	100,000	1	75,000	75,000		16.5
48	375	0.50	10	3,500	35,000	100	1,350	135,000	100	1,200	120,000	1	75,000	75,000		14.5
49	375	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,200	110,000	1	95,000	95,000		23.625
50	375	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,000	100,000	1	95,000	95,000		19.5
51	375	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,000	100,000	1	75,000	75,000		13.75

52	375	0.25	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	1,900	95,000	1	75,000	75,000		12.5
53	350	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	1,900	95,000	1	85,000	85,000		12
54	2,200	2	30	15,000	450,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	2	57,500	115,000		18.5
55	1,000	1	20	5,000	100,000	50	2,300	115,000	50	1,900	95,000	2	57,500	115,000		13.625
56	350	0.50	15	7,500	112,500	100	1,150	115,000	100	900	90,000	1	110,000	110,000		20.5
57	275	0.25	5	3,000	15,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	1	75,000	75,000		17.25
58	375	0.50	10	2,000	20,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	2	42,500	85,000		19.5
59	350	0.50	10	1,500	15,000	50	2,300	115,000	50	1,800	90,000	1	75,000	75,000		19
60	275	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	1	75,000	75,000		12.375
61	300	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	2	42,500	85,000		16.125
62	300	0.25	5	2,000	10,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	1	75,000	75,000		13.875
63	400	0.50	10	2,000	20,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	75,000	75,000		18.375
64	2,250	0.75	20	1,250	25,000	200	1,250	250,000	200	1,150	230,000	1	95,000	95,000		24.125
65	1,750	1	20	1,000	20,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	95,000	95,000		24.5
66	475	0.50	10	1,500	15,000	100	1,150	115,000	100	950	95,000	1	95,000	95,000		21.5
67	2,000	0.75	15	2,000	30,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	2	57,500	115,000		37.5
68	500	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	115,000	115,000		19.625
69	475	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	115,000	115,000		45.25

70	450	0.50	5	3,000	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	95,000	95,000		24.125
71	525	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	95,000	95,000		21.875
72	450	0.50	10	1,500	15,000	100	1,250	125,000	100	950	95,000	1	95,000	95,000		37
73	375	0.25	5	3,000	15,000	50	2,500	125,000	50	2,000	100,000	1	95,000	95,000		24.125
74	3,000	1	25	3,000	75,000	100	2,500	250,000	100	2,200	220,000	3	85,000	255,000		54
75	2,750	1	40	1,875	75,000	250	1,120	280,000	250	1,000	250,000	3	100,000	300,000		47.75
76	3,000	1	20	15,000	300,000	150	2,300	345,000	100	2,700	270,000	2	75,000	150,000		25.75
77	475	0.50	10	2,000	20,000	100	1,250	125,000	100	1,100	110,000	1	95,000	95,000		17.75
78	3,000	1	30	2,500	75,000	150	2,300	345,000	150	2,000	300,000	2	95,000	190,000		22.875
79	475	0.50	5	3,000	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	95,000	95,000		15.25
80	375	0.25	5	4,000	20,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	1	75,000	75,000		15.5
81	525	0.50	10	2,500	25,000	100	1,200	120,000	100	1,000	100,000	1	75,000	75,000		25.125
82	2,000	0.75	15	1,300	19,500	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	2	75,000	150,000		17.875
83	3,200	1	20	2,750	55,000	200	2,500	500,000	200	2,300	460,000	2	110,000	220,000		22.5
84	275	0.25	5	2,000	10,000	50	2,300	115,000	50	2,200	110,000	1	95,000	95,000		12.25
85	425	0.50	5	3,000	15,000	100	1,250	125,000	50	1,900	95,000	1	75,000	75,000		26.25
86	450	0.50	10	1,500	15,000	50	2,500	125,000	50	2,300	115,000	1	95,000	95,000		24.25
87	1,700	0.75	15	12,000	180,000	100	2,300	230,000	50	1,800	90,000	1	110,000	110,000		37.5

88	650	0.50	5	3,000	15,000	100	1,250	125,000	100	1,150	115,000	1	95,000	95,000	21.75
89	2,250	1	25	3,000	75,000	200	2,500	500,000	200	2,300	460,000	3	95,000	285,000	24.875
90	600	0.50	10	2,000	20,000	100	1,250	125,000	50	2,300	115,000	1	95,000	95,000	18
91	1,000	0.75	15	3,000	45,000	150	2,300	345,000	150	2,200	330,000	3	75,000	225,000	18.25
92	425	0.50	10	2,500	25,000	100	1,250	125,000	100	1,100	110,000	1	95,000	95,000	16.375

Lampiran 7. Jenis kegiatan Petani Responden

Ket : JTK (jumlah tenaga kerja), HK (hari kerja), JK (jam kerja), HOK (hari orang kerja)

No	Nama Responden	Jenis Kegiatan																								Jumlah HOK	
		Pengolahan Tanah				Penyemaian			Penanaman				Pemupukan			Penyirangan			Pengendalian hama dan penyakit			Panen					
		JTK (org)	H K (ha ri)	JK (ja m)	H O K	J T K (or an g)	H K (h a r i)	J K (j a m)	H O K	JTK (org)	H K (ha ri)	J K (ja m)	H O K	J T K (o r a n g)	H K (h a r i)	J K (j a m)	H O K	JTK (org)	H K (h a r i)	J K (j a m)	H O K	JTK (org)	H K (h a r i)	J K (j a m)	H O K		

1	MA	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	10	1	8	10	1	2	6	1.5	3	7	8	21	2	2	4	2	4	1	4	2	37.6 3	
2	HSM	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	20	2	8	40	3	2	6	4.5	1	3	8	3	1	4	4	2	4	1	4	2	52.6 3	
3	AN	1	4	6	3	1	1	2	0.2 5	10	1	8	10	1	1	6	0.7 5	1	2	7	1.7 5	1	2	4	1	3	1	4	1.5	18.2 5	
4	KM	1	3	6	5	1	1	2	0.2 5	5	2	8	10	1	3	6	2.2 5	4	3	7	5	10.	1	2	4	1	4	1	4	2	28.2 5
5	AU	1	2	7	5	1	1	2	0.2 5	10	2	8	20	1	2	6	1.5	1	4	7	3.5	2	2	4	2	4	1	4	2	31	
6	SU	2	1	7	5	1	1	2	0.2 5	7	1	8	7	1	1	6	0.7 5	1	4	7	3.5	1	1	4	0.5	12	1	4	6	19.7 5	
7	AT	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	6	2	8	12	1	2	5	1.2 5	4	2	7	7	1	2	5	1.2 5	3	1	4	1.5	24.7 5	
8	HD	1	2	5	5	1	1	2	0.2 5	8	2	8	16	1	3	5	1.8 75	10	2	6	15	2	2	5	2.5	5	1	4	2.5	39.3 8	
9	UA	1	2	5	5	1	1	3	0.3 75	3	1	8	3	1	1	5	0.6 25	1	1	6	0.7 5	1	1	4	0.5	4	1	4	2	8.5	
10	UL	1	2	6	1.5	1	1	3	0.3 75	7	1	8	7	1	3	5	1.8 75	1	4	6	3	1	2	4	1	4	1	4	2	16.7 5	
11	RY	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	2	5	1.2 5	2	1	6	1.5	1	1	4	0.5	4	1	4	2	11.5	
12	MN	1	4	7	3.5	1	2	3	0.7 5	10	2	8	20	1	5	4	2.5	2	4	6	6	1	4	4	2	4	1	4	2	36.7 5	
13	YA	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	2	4	1	2	2	6	3	1	2	4	1	4	1	4	2	13.2 5	
14	TY	1	1	6	0.7 5	1	2	3	0.7 5	4	2	8	8	1	2	4	1	1	3	6	2.2 5	1	3	4	1.5	4	2	4	4	18.2 5	
15	AW	1	7	6	5.2	1	2	2	0.5	10	2	8	20	1	4	4	2	10	7	8	70	1	3	5	1.8 8	4	1	4	2	101. 6	
16	RW	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	10	2	8	20	1	2	4	1	1	4	8	4	1	2	5	1.2 5	3	1	4	1.5	28.7 5	
17	AI	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	4	1	8	4	1	2	4	1	1	2	8	2	1	2	5	1.2 5	4	1	3	1.5	10.7 5	
18	IY	1	1	5	0.6 25	1	1	2	0.2 5	10	2	8	20	1	3	4	1.5	2	3	8	6	1	2	4	1	5	1	4	2.5	31.8 8	
19	TY	1	1	5	0.6 25	1	1	3	0.3 75	4	1	8	4	1	1	4	0.5	1	2	8	2	1	3	4	1.5	4	1	3	1.5	10.5	
20	AT	1	1	5	0.6 25	1	1	3	0.3 75	10	1	8	10	1	1	4	0.5	5	4	8	20	1	2	4	1	5	1	4	2.5	35	

21	IW	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	4	1	8	4	1	2	4	1	1	8	1	1	1	4	0.5	4	1	3	1.5	9.12 5	
22	AK	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	4	1	8	4	1	1	5	0.6 25	2	1	8	22	1	2	4	1	4	1	3	1.5	30.2 5
23	KK	1	1	7	0.8 75	1	2	3	0.7 5	10	1	8	10	1	2	5	1.2 5	1	1	8	1	2	2	4	2	4	1	3	1.5	17.3 8
24	ID	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	7	1	8	7	1	3	5	1.8 75	5	7	8	35	1	1	5	0.6 3	5	1	4	2.5	48.2 5
25	TP	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	4	1	8	4	1	2	5	1.2 5	4	1	8	4	1	2	5	1.2 5	4	1	3	1.5	13.2 5
26	AK	1	1	7	0.8 75	1	2	2	0.5	6	1	8	6	2	1	5	1.2 5	1	2	8	2	1	1	5	0.6 3	4	1	3	1.5	12.7 5
27	IK	1	2	7	1.7 5	1	1	2	0.2 5	4	1	8	4	1	2	5	1.2 5	1	3	8	3	1	2	5	1.2 5	4	1	3	1.5	13
28	EY	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	4	1	8	4	1	2	5	1.2 5	2	2	6	3	1	1	5	0.6 3	5	1	4	2.5	12.5
29	IKJ	1	1	5	0.6 25	2	1	2	0.5	3	4	8	12	2	2	5	2.5	2	8	6	12	1	2	4	1	4	1	3	1.5	30.1 3
30	SY	1	1	5	0.6 25	2	1	3	0.7 5	7	1	8	7	1	1	5	0.6 25	1	4	6	3	1	1	4	0.5	4	1	5	2.5	15
31	KM	1	1	5	0.6 25	1	1	3	0.3 75	7	1	8	7	2	2	5	2.5	4	2	6	6	1	1	4	0.5	4	1	5	2.5	19.5
32	MK	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	10	1	8	10	2	1	5	1.2 5	3	7	6	15. 75	2	2	4	2	4	1	5	2.5	32.6 3
33	HDT	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	4	1	8	4	2	1	5	1.2 5	1	1	7	0.8 75	1	1	4	0.5	4	1	5	2.5	10.2 5
34	IM	1	1	6	1	1	1	2	0.2 5	7	1	8	7	2	1	6	1.5	3	2	7	5.2 5	1	2	4	1	4	1	5	2.5	18.5
35	HS	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	5	1	8	5	1	1	6	0.7 5	1	1	7	0.8 75	1	1	4	0.5	4	1	5	2.5	10.6 3
36	AH	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	4	1	8	4	1	1	6	0.7 5	1	1	7	0.8 75	1	1	4	0.5	4	1	5	2.5	9.75
37	ARM	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	7	1	8	7	1	1	6	0.7 5	1	1	7	0.8 75	1	1	4	0.5	5	1	5	3.1	13.5
38	YH	1	1	7	0.8 75	1	2	3	0.7 5	5	1	8	5	1	1	6	0.7 5	1	7	7	6.1 25	1	3	4	1.5	5	1	4	2.5	17.5
39	UA	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	7	2	8	14	1	2	6	1.5	1	5	6	3.7 5	1	3	4	1.5	5	1	4	2.5	24.3 8
40	RL	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	1	5	6	3.7 5	4	6	6	18	1	2	5	1.2 5	20	1	4	10	40

41	JN	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	1	4	6	3	1	7	6	5.2 5	1	3	5	1.8 8	4	1	4	2	19.1 3
42	HA	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	4	2	8	8	1	3	6	2.2 5	1	3	6	2.2 5	1	2	4	1	4	1	4	2	16.6 3
43	SK	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	1	6	0.7 5	1	3	6	2.2 5	1	2	4	1	4	1	4	2	12.1 3
44	FK	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	3	6	2.2 5	1	3	7	2.6 25	1	1	4	0.5	4	1	4	2	13.5
45	IK	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	8	1	8	8	1	2	6	1.5	1	4	7	3.5	1	1	4	0.5	4	1	4	2	16.5
46	AAM	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	1	1	6	0.7 5	10	7	7	61. 25	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	72
47	DH	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	8	1	8	8	1	4	5	2.5	1	2	8	2	1	2	4	1	4	1	4	2	16.5
48	AA	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	8	1	8	8	1	3	5	1.8 75	1	1	8	1	1	1	4	0.5	4	1	4	2	14.5
49	ID	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	8	2	8	16	1	2	5	1.2 5	1	2	7	1.7 5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	23.6 3
50	JY	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	6	2	8	12	1	1	5	0.6 25	1	3	6	2.2 5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	19.5
51	RKJ	1	2	7	1.7 5	1	1	2	0.2 5	5	1	8	5	1	2	5	1.2 5	3	1	8	3	1	1	4	0.5	4	1	4	2	13.7 5
52	OM	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	2	5	1.2 5	1	2	8	2	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	12.5
53	IA	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	2	5	1.2 5	1	1	8	1	1	2	4	1	5	1	4	2.5	12
54	PK	1	2	7	1.7 5	1	1	3	0.3 75	8	1	8	8	1	3	5	1.8 75	1	1	8	1	1	7	4	3.5	4	1	4	2	18.5
55	AK	1	1	5	0.6 25	1	2	3	0.7 5	5	1	8	5	1	2	5	1.2 5	1	3	8	3	1	2	4	1	4	1	4	2	13.6 3
56	FB	1	1	5	0.6 25	1	1	2	0.2 5	8	1	8	8	1	5	5	3.1 25	1	5	8	5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	20.5
57	RM	1	1	5	0.6 25	1	1	3	0.3 75	5	1	8	5	1	4	7	3.5	1	6	7	5.2 5	1	1	4	0.5	4	1	4	2	17.2 5
58	ZM	1	2	5	1.2 5	1	1	2	0.2 5	8	1	8	8	1	2	7	1.7 5	1	7	6	5.2 5	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	19.5
59	SK	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	8	1	8	8	1	5	7	4.3 75	1	4	6	3	1	1	4	0.5	4	1	4	2	19
60	YBS	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	5	1	8	5	1	3	7	2.6 25	1	1	6	0.7 5	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	12.3 8

61	IN	1	2	6	1.5	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	1	4	7	3.5	1	2	7	1.7 5	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	16.1 3	
62	EB	1	2	7	1.7 5	1	1	2	0.2 5	5	1	8	5	1	3	6	2.2 5	1	2	6	1.5	1	1	5	0.6 3	5	1	4	2.5	13.8 8	
63	IM	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	1	4	6	3	1	5	8	5	1	1	5	0.6 3	5	1	4	2.5	18.3 8	
64	MM	1	2	7	1.7 5	1	1	3	0.3 75	8	1	8	8	1	6	6	4.5	1	7	8	7	1	1	4	0.5	4	1	4	2	24.1 3	
65	ID	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	7	1	8	7	1	5	6	5	2	5	8	10	1	1	4	0.5	4	1	4	2	24.5	
66	MID	1	1	5	0.6 25	1	1	3	0.3 75	7	1	8	7	1	6	6	4.5	2	4	6	6	1	2	4	1	4	1	4	2	21.5	
67	SHD	1	1	5	1	1	2	0.2 5	8	2	8	16	1	5	6	5	3	6	6	13. 5	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	37.5		
68	UB	1	1	5	0.6 25	1	1	2	0.2 5	7	1	8	7	1	4	6	3	1	6	7	5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	19.6 3	
69	SD	1	1	5	0.6 25	1	1	3	0.3 75	10	2	8	20	2	5	5	6.2 5	3	5	8	15	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	45.2 5	
70	UH	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	9	1	8	9	2	5	5	6.2 5	1	7	6	5.2 5	1	1	4	0.5	4	1	4	2	24.1 3	
71	SW	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	2	7	5	8.7 5	1	3	8	3	2	1	4	1	4	1	4	2	21.8 8	
72	MP	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	10	2	8	20	1	7	5	4.3 75	2	4	8	8	1	2	4	1	5	1	4	2.5	37	
73	HP	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 6	6	1	8	6	1	5	5	3.1 25	1	5	8	5	1	1	5	0.6 3	5	1	4	2.5	24.1 3	
74	RH	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	15	2	8	30	2	6	5	7.5	2	6	6	9	2	4	4	4	5	1	4	2.5	54	
75	SR	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	10	1	8	10	2	4	5	5	6	4	6	18	2	3	4	3	10	2	4	10	47.7 5	
76	YMP	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	7	1	8	7	2	4	5	5	2	6	6	9	1	2	5	1.2 5	5	1	4	2.5	25.7 5	
77	IP	1	2	7	1.7 5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	2	3	6	4.5	1	3	6	5	2.2	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	17.7 5
78	DM	1	1	7	0.8 75	1	1	2	0.2 5	9	1	8	9	5	1	6	3.7 5	4	2	6	6	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	22.8 8	
79	RKY	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	3	1	6	2.2 5	1	3	6	5	2.2	1	1	4	0.5	6	1	4	3	15.2 5
80	RK	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	2	3	6	4.5	1	1	6	5	0.7	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	15.5

81	MR	1	1	7	0.8 75	1	1	3	0.3 75	6	2	8	12	5	1	5	3.1 25	1	5	8	5	1	2	5	1.2 5	5	1	4	2.5	25.1 3
82	KD	1	2	6	1.5	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	2	2	5	4	1	3	8	3	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	17.8 8
83	AJ	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	7	1	8	7	5	2	5	6.2 5	1	7	6	5.2	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	22.5
84	YT	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	5	1	8	5	1	2	5	1.2 5	1	1	6	0.7 5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	12.2 5
85	RD	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	8	1	8	8	2	5	5	6.2 5	2	4	8	8	1	1	4	0.5	5	1	4	2.5	26.2 5
86	SA	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	7	1	8	7	2	4	6	6	2	4	6	6	1	2	4	1	5	1	4	2.5	24.2 5
87	NA	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	10	2	8	20	2	6	6	9	2	2	6	3	1	2	5	1.2 5	5	1	4	2.5	37.5
88	HP	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	2	4	6	6	2	3	6	4.5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	21.7 5
89	ZA	1	2	6	1.5	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	2	6	6	9	3	2	6	4.5	1	2	4	1	5	1	4	2.5	24.8 8
90	AY	1	2	6	1.5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	2	3	6	4.5	1	3	6	2.2 5	2	1	4	1	5	1	4	2.5	18
91	IB	1	1	6	0.7 5	1	1	2	0.2 5	6	1	8	6	1	4	6	3	3	2	6	4.5	1	2	5	1.2 5	5	1	4	2.5	18.2 5
92	BB	1	1	6	0.7 5	1	1	3	0.3 75	6	1	8	6	1	3	6	2.2 5	2	3	6	4.5	1	1	4	0.5	4	1	4	2	16.3 8

Lampiran 8. Dokumentasi



Proses wawancara dengan petani responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula



Proses wawancara dengan petani responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula



Proses wawancara dengan petani responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula



Proses wawancara dengan petani responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula

3/12/2019

lemlit.ichsanfamli/ctk-srl-ket-pen-mhs/1628/



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembaga.penelitian@unisan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1940/SK/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ismi M. Pasi
NIM : P2216033
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA MOLOHU
KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN
GORONTALO

Adalah benar telah melakukan pengambilan data penelitian dalam rangka Penyusunan Proposal/Skripsi pada BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GORONTALO.

Gorontalo, 03 Desember 2019

Ketua

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Rahmisyari, ST., SE".

Dr. Rahmisyari, ST., SE

NIDN 0929117202

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Ramin H.Laniyo S.H
Jabatan : Kepala Desa Molohu
Alamat : Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kab. Gorontalo

Dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Ismi M Pasi
TTL : Bululi, 30 - 08 - 1998
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Molohu,Kecamatan Tolangohula
Kab.Gorontalo

Bawa Saudari **Ismi M Pasi** benar – benar Melakukan Penelitian Proposal Tugas Akhir Program Studi Agribisnis Universita Ichsan Gorontalo di Desa Molohu Kec. Tolangohula Kab.Gorontalo

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari Pihak Lain.

Molohu, 29 Januari 2020





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0076/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ISMI M PASI
NIM : P2216033
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Molohu Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 22%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 April 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Skripsi_Ismi M Pasi_P2216033_FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA
MOLOHU KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN
GORONTALO

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX **20%** INTERNET SOURCES **8%** PUBLICATIONS **21%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	3%
2	anzdoc.com Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	www.pps.unud.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

9	id.scribd.com Internet Source	1 %
10	pt.scribd.com Internet Source	1 %
11	kickfahmi.blogspot.com Internet Source	1 %
12	docplayer.info Internet Source	1 %
13	adoc.tips Internet Source	1 %
14	eprints.ung.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
16	es.scribd.com Internet Source	1 %
17	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
19	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Serafina Laka Neonbota, Simon Juan Kune.	

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur", AGRIMOR, 2016

Publication

21	media.neliti.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
23	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of Nottingham Student Paper	<1 %
26	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	<1 %
28	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
29	118.97.186.221 Internet Source	<1 %
30	docobook.com Internet Source	<1 %

31	Submitted to Heriot-Watt University Student Paper	<1 %
----	--	------

32	Listiasari, Jajat Sudrajat, Adi Suyatno. "THE ANALYSIS OF INFLUENCE USE PRODUCTION FACTORS ON RAINFED LOWLAND RICE FARMING IN VILLAGE SERINDANG, DISTRICT OF TEBAS SAMBAS REGENCY", Jurnal Social Economic of Agriculture, 2014	<1 %
----	---	------

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ismi M Pasi (NIM P2216033). Lahir di Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo 30 Agustus 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ismet Pasi dan Ibu Rita S. Anoyi.

Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 2

Molohu masuk pada tahun 2004 lulus pada tahun 2010, pada tahun 2010 masuk Sekolah Menengah Pertama dan lulus pada tahun 2013, pada tahun 2013 masuk Sekolah Menengah Atas dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta sejak tahun 2016 dan terdaftar sebagai mahasiswa tepatnya di Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.